

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Studi ini melibatkan penelitian lapangan. Pendekatan ini dilaksanakan secara langsung di organisasi atau lembaga tertentu untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.<sup>105</sup> Sementara persoalan yang hendak dikaji pada penelitian ini ialah mengenai analisis faktor-faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.

Dalam kajian ini jenis penelitian yang dipakai berupa penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mentelaah fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu maupun kelompok secara mendalam.<sup>106</sup> Dalam konteks studi pendidikan, penelitian kualitatif sering digunakan untuk mengeksplorasi perilaku berbagai elemen dalam proses pendidikan, termasuk pendidik dan peserta didik.<sup>107</sup> Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi fenomena atau peristiwa di lapangan dan menggambarkannya secara objektif tanpa manipulasi. Tujuannya adalah memberikan deskripsi yang akurat dan mendalam tentang mengenai bagaimana analisis faktor-faktor pendukung

---

<sup>105</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120.

<sup>106</sup> Nana Shaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 60.

<sup>107</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 3.

dan faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfidz Al-Haramain RT. 18, No. 28 Gg. Melati 2, No. Ujung/lewat, Gg. Seroja, Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini ialah santriwati yang memiliki hafalan sebanyak 3 Juz dan tidak tinggal di asrama sebanyak 7 orang. Sebaliknya, mereka pulang pergi pada setiap sesi pembelajaran. Sementara santriwati yang dipilih dari berbagai latar belakang pendidikan hanya pada tingkatan SMA/MA, dan dari Perguruan Tinggi dengan kisaran usia 15-18 Tahun. Selain santriwati penulis juga memilih 4 Ustadz/Ustadzah sebagai subjek penelitian yang terdiri dari Ustadz Rizal Mukminin, Ustadzah Fatimah, Ustadzah Mariatul Qibtiyah dan terakhir Ustadz Musta'in.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah program penghafalan Al-Qur'an pada siswa Tahfidz Al-Haramain dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya pada siswa Tahfidz Al-Haramian Pekapuran Kota Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data secara definisi ialah sebuah materi mentah yang memerlukan pengolahan agar mendapatkan informasi, baik kualitatif ataupun kuantitatif, yang menggambarkan fakta atau dapat dimaknai. Data bisa berupa fakta, angka, atau informasi yang dapat dipercaya, dan dipakai sebagai dasar untuk memutuskan kesimpulan. Dalam proses pengolahan, data ini diubah menjadi pengetahuan yang berguna untuk mengambil keputusan atau membuat analisis.<sup>108</sup> Data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 aspek, yakni:

#### a. Data Pokok

Data primer merupakan informasi yang disatukan secara langsung oleh penulis dari sumber aslinya atau lokasi di mana penelitian tersebut berlangsung. Proses pengumpulan data primer melibatkan interaksi langsung dengan objek penelitian atau partisipan yang relevan, yang mana data pokok pada penelitian ini yaitu program penghafalan Al-Qur'an pada siswa tahfidz al-Haramain pekapuran Kota Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses hafalan Al-Qur'an pada siswa tahfidz al-Haramain pekapuran Kota Banjarmasin.

Data ini diperoleh melalui observasi langsung di lokasi penelitian serta wawancara dengan santriwati Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin dan juga dengan para ustadz/ustadzah yang terlibat.

---

<sup>108</sup> Syofian Siregar, *Statistika Terapan untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kencana, 2015), 100.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang adalah informasi tambahan yang bertujuan untuk melengkapi data pokok, termasuk dalam hal ini adalah deskripsi umum tentang lokasi penelitian, yang mencakup: sejarah pendirian Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin, serta fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di sana. Informasi ini diperoleh melalui dokumen-dokumen serta wawancara dengan pihak terkait.

#### 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yakni pengajar *ustadz/ustadzah* dan santriwati yang memiliki hafalan sebanyak 3 Juz dan tidak tinggal di asrama. Melainkan pulang pergi pada setiap sesi pembelajaran di Rumah Tahfidz Al-Haramain.
- b. Informan dalam penelitian ini ialah Ketua Yayasan, Kepala Tahfidz, dan para *ustadz/ustadzah* di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.
- c. Dokumen merupakan rekaman tertulis atau arsip yang terkait dengan data dan informasi yang relevan untuk penelitian ini. Ini dapat mencakup berbagai bentuk seperti catatan, laporan, atau dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen ini digunakan untuk memberikan konteks dan mendukung analisis dalam penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini, beberapa teknik yang dipilih dengan cermat untuk memastikan keobjektifan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan di antaranya:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi dengan melaksanakan pengamatan dan pencatatan terstruktur terhadap kejadian yang menjadi fokus penelitian. Dalam pengumpulan data ini, peneliti secara langsung mengamati perilaku atau kejadian yang relevan dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam.<sup>109</sup> Penggunaan teknik observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk menggali informasi tentang faktor-faktor yang mendukung dalam menghafal Al-Qur'an oleh siswa di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin. Disamping itu, teknik ini pula dimanfaatkan untuk mendapatkan data tambahan tentang kondisi umum lokasi penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang konteks penelitian serta faktor-faktor yang memengaruhi proses penghafalan Al-Qur'an oleh siswa.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode interaksi dimana penanya berkomunikasi dengan narasumber atau sumber informasi untuk

---

<sup>109</sup> Djaali dan Muljono Pudji, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), 16.

memperoleh data yang relevan. Dalam proses wawancara, pertanyaan-pertanyaan diajukan dan dijawab secara langsung, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.<sup>110</sup> Teknik ini digunakan sebagai pendukung validitas data hasil observasi, dengan tujuan memperoleh data pokok dan data penunjang terkait faktor-faktor yang mendukung penghafalan Al-Qur'an oleh siswa di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin. Melalui wawancara, peneliti dapat mengonfirmasi dan memperdalam pemahaman tentang aspek-aspek yang diamati selama observasi, serta memperoleh perspektif tambahan dari pihak terkait. Dengan demikian, wawancara berperan penting dalam memperkaya analisis dan interpretasi data.

### 3. Dokumenter

Metode ini bermanfaat untuk mengumpulkan data penunjang yang terkait dengan visualisasi dan informasi sejarah singkat pembentukan Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin beserta segala yang terkait dengannya. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi tambahan yang memperkuat pemahaman tentang latar belakang dan konteks penelitian yang relevan.

Teknik-teknik yang digunakan bertujuan untuk memfasilitasi perolehan data terkait penelitian. Validitas hasil penelitian dari observasi dan wawancara dapat diperkuat dengan dukungan foto-foto atau data

---

<sup>110</sup> Erwan Juhara, *Cendekia Berbahasa (Bahasa dan Sastra Indonesia)* (Jakarta: Setia Purna Inves, 2005), 97.

lainnya. Informasi lebih lanjut tentang sumber data dan teknik pengumpulan data dapat ditemukan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok, data pada penelitian ini meliputi: a. Program penghafalan Al-Qur'an pada Siswa Tahfidz al-Haramain Pekapuran Kota Banjarmasin b. Faktor Pendukung dan penghambat dalam Proses Hafalan Al-Qur'an pada Siswa Tahfidz al-Haramain Pekapuran Kota Banjarmasin	Pengajar yakni <i>ustadz/ustadzah</i> dan santriwati yang mempunyai hafalan sebanyak tiga juz dan tidak tinggal di asrama Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin.	Observasi dan Wawancara
2.	Data penunjang, data ini dianggap penting dalam mendukung data pokok yang meliputi sejarah singkat berdirinya Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin, Sarana dan Prasarana di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin	Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah Rumah Tahfidz Al-Haramain	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengolahan data, antara lain:

- a. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan pencatatan lapangan yang komprehensif, dimana seluruh informasi didokumentasikan berdasarkan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Hal ini memastikan bahwa semua aspek yang relevan tercatat dengan baik untuk analisis lebih lanjut.

- b. Tahap reduksi dalam penelitian ini melibatkan seleksi data yang relevan, dimana hanya informasi yang signifikan dipilih untuk diperkuat dalam laporan penelitian. Proses ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan relevansi data yang disajikan, serta meningkatkan kejelasan dan fokus laporan.
- c. *Display*. Tahap display data melibatkan penyajian informasi dalam berbagai format, termasuk teks naratif yang menggambarkan catatan lapangan, matriks, grafik, dan bagan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi data oleh pembaca, serta memberikan gambaran yang lebih jelas tentang temuan penelitian.
- d. Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini melibatkan penyusunan ringkasan yang mencakup informasi penting secara keseluruhan dari hasil penelitian.

## 2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif terhadap data mengenai faktor-faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an oleh siswa di Rumah Tahfidz Al-Haramain Banjarmasin. Analisis deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang menggambarkan secara naratif mengenai fakta, data, atau objek material

tanpa menggunakan angka, melainkan menggunakan bahasa atau wacana dengan interpretasi yang sistematis dan tepat.<sup>111</sup>

Untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini, teknik induktif digunakan. Teknik ini melibatkan penyimpulan data secara spesifik berdasarkan pengamatan langsung di lapangan atau analisis detail, menuju pada generalisasi dan konsep yang lebih abstrak.<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup> Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Buku Kompas, 2011), 43.

<sup>112</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)* (Jakarta: Gresindo, 2010), 59.